

**Histori Naskah**

Diserahkan : 05 September 2023  
Direvisi : 12 Februari 2024  
Diterima : 13 Februari 2024

## **Pelatihan Membaca Cepat sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Pemahaman Bacaan**

Junaedi Pamungkas<sup>1\*</sup>, Yeni Sulaeman<sup>2</sup>, Ratna Dewi Ibrahim<sup>3</sup>,  
Rifki Arif Nugraha<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Pendidikan Sekolah Dasar STKIP Syekh Manshur

\*Corresponding Author e-mail: nediejf@gmail.com

### **ABSTRACT**

This activity aims to find out that speed reading exercises can improve students' ability in literacy and increase students' understanding of what they read. Speed reading training is training made to maximize one's reading potential in understanding a reading. After we do speed reading practice, our understanding will increase towards reading, and directly our speed in reading will also increase. This training was conducted in class IV of SDN Mekar Sari 2 Mekar Sari Village, Panimbang District. Reading skills have a very important role for students to carry out learning activities. Therefore, reading skills must be mastered by students. The purpose of this training is so that students can read quickly and so that it is easy to understand the content of the reading and also so that it can increase interest in reading in students. After we do speed reading practice, our understanding will increase towards reading, and directly our speed in reading will also increase. This training was conducted on grade IV students of SDN Mekar Sari 2 number 16 student. This training is carried out because there are still many students who are less effective in reading and lack of understanding of reading content.

**Keywords:** quick reading training, reading comprehension

### **ABSTRAK**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui latihan membaca cepat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap apa yang dibacanya. Pelatihan membaca cepat adalah pelatihan yang dibuat untuk memaksimalkan potensi membaca seseorang dalam memahami sebuah bacaan. Setelah kita melakukan latihan membaca cepat maka pemahaman kita akan semakin bertambah terhadap bacaan, dan secara langsung kecepatan kita dalam membaca juga akan meningkat. Pelatihan ini dilakukan di kelas IV SDN MEKAR SARI 2 Desa Mekar Sari, Kecamatan Panimbang. Keterampilan membaca mempunyai peranan yang sangat penting bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, keterampilan membaca harus dikuasai siswa. Tujuan pelatihan ini agar siswa dapat membaca dengan cepat sehingga mudah dalam memahami isi bacaan dan juga agar dapat menambah minat baca pada siswa. Pelatihan ini memberikan dampak yang positif bagi peserta.

**Kata Kunci:** Pelatihan membaca cepat, pemahaman bacaan

## PENDAHULUAN

Membaca cepat adalah kegiatan merespon lambang-lambang cetak atau lambang tulis yang memaksimalkan potensi bacaan seseorang dalam memahami sebuah bacaan (Tantri, 2015). Kita sering menyaksikan bahwa siswa kurang mampu menyerap gagasan, pendapat, dan pesan yang disampaikan oleh guru. Di antara berbagai penyebabnya adalah kemampuan membaca siswa yang masih rendah dan daya nalar siswa rendah pula (Sari, 2018). Latihan membaca cepat ini adalah cara untuk membuat siswa memiliki kemampuan membaca cepat.

Memang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa membaca cepat sudah menjadi suatu keharusan dan tuntutan pada era yang semakin modern dan canggih ini. Membaca cepat dan efektif membutuhkan kecepatan, namun dengan tidak meninggalkan pemahaman apa yang sedang dipahami dan diserap. Dengan demikian, dalam membaca tidak hanya sekedar cepat, tetapi juga disertai pemahaman dari apa yang sedang dibaca. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca cepat. Salah satunya, siswa bisa membaca dan mengetahui informasi yang ada dalam sebuah bacaan (Tantri, 2015).

Informasi yang berkembang sangat pesat ini tentunya sangat bermanfaat bagi siswa untuk berlatih membaca dengan cepat agar siswa dapat menyelesaikan soal dengan cepat dalam sebuah bacaan. waktu baca dan tingkat pemahaman terhadap bahan yang dibacanya. Jadi, membaca cepat adalah proses membaca bacaan untuk memahami isi bacaan dengan cepat. Membaca cepat memberi kesempatan untuk membaca lebih luas, bagian-bagian yang baru atau bagian-bagian yang belum dikuasai.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Juli 2023, ditemukan bahwa siswa di sekolah SDN 2 MEKAR SARI mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dalam waktu singkat, terlebih dalam suasana ulangan yang waktunya terbatas. Kondisi ini menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam memperoleh informasi dari bacaan dan cukup menyulitkan.

Kondisi dan fakta seperti yang telah dipaparkan di atas, jika sistem membaca cepat tidak diterapkan, maka dapat dipastikan siswa akan ketinggalan dalam menjawab soal-soal yang ada dalam sebuah bacaan. Kegiatan membaca cepat pada dasarnya adalah bertujuan untuk memahami secara garis besar isi sebuah bacaan. Membaca cepat juga merupakan ragam membaca yang dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat dan cepat dalam rangka memahami isi bacaan secara garis besar saja. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan keterampilan kepada subjek sasaran agar dapat membaca cepat sesuai dengan tujuannya. Kegiatan ini diharapkan menambah kepercayaan diri para siswa dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan menangkap pesan dalam bacaan, terutama mereka siap dalam mengerjakan ulangan atau tes lainnya.

## **TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN**

Pelatihan ini dilaksanakan di SDN 2 MEKAR SARI, Desa Mekar Sari, Kecamatan Sobang, Kabupaten Paneglang. Pelatihan ini dilakukan pada siswa kelas 4. Berjumlah 16 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Tim pengabdian memilih kelas 4 dalam melakukan pelatihan membaca cepat sebagai upaya meningkatkan literasi dan pemahaman dalam bacaan dikarenakan siswa masih banyak yang belum lancar dalam membaca dan masih banyak juga yang susah memahami isi yang terdapat dalam bacaan.

Metode pelatihan yang digunakan dalam ini adalah tindakan kelas di mana tim berupaya mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas (Sudirman & Maru, 2016). Selain itu, tim juga menggunakan metode ceramah dalam rangka menyampaikan pesan tertentu kepada subjek sasaran dengan pembicara sebagai subjek yang dominan (Tambak, 2014). Adapun tahapan yang dilakukan antara lain:

1. Menggunakan buku cerita atau dongeng anak-anak dengan tujuan menggunakan buku tersebut supaya bisa menambah minat baca siswa.
2. Menyuruh siswa untuk membaca cepat bersama-sama sehingga ditemukan beberapa siswa yang terlambat dalam kegiatan membaca cepat tersebut.
3. Memanggil siswa ke depan dan melatihnya satu persatu, teknik tersebut dilakukan agar siswa dapat dengan mudah menerima saran-saran yang sampaikan dari orang yang mengajarnya. Mulai dari cara melihat dengan otak, latihan mempercepat gerakan mata, melebarkan jangkauan mata, latihan otak mata, mengatur pernapasan dan meningkatkan konsentrasi saat membaca

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Kegiatan**

Kegiatan ini dilakukan pada Agustus 2023, setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah. Pelatihan ini dibagi menjadi empat sesi pelaksanaan, yaitu:

- a. Pada sesi pertama dilakukan test awal untuk mengetahui tingkat kemahiran siswa dalam membaca teks atau cerita pada buku bacaan.
- b. Pada sesi kedua, pelaksanaan pelatihan menggunakan teknik membaca cepat.
- c. Pada sesi ketiga, berisi tanya jawab dan berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang praktik membaca cepat.
- d. Pada sesi akhir, dilakukan test untuk melihat peningkatan kemampuan membaca cepat siswa setelah dilakukan pelatihan, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diberikan pelatihan. Dan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan benar-benar bermanfaat untuk siswa.



Gambar 1. Sosialisasi materi dan pendampingan membaca

## B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pelatihan ini, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan siswa kelas 4 SDN Mekar Sari mulai bisa membaca dengan lancar dan bisa menyimpulkan isi dari bacaan. Sebelumnya siswa masih banyak yang belum bisa membaca cepat dan susah menjawab soal dalam isi bacaan sebab siswa belum menerapkan sistem membaca cepat sehingga terjadi permasalahan dalam belajar.

Namun, setelah dilakukannya pelatihan membaca cepat dan memahami isi bacaan terjadi peningkatan yang lebih baik. Siswa bisa menyimpulkan isi bacaan dan menjabarkan pesan yang terdapat dalam teks. Bukan hanya itu saja, siswa lebih mudah menjawab soal-soal yang terdapat dalam bacaan. Kegiatan ini diharapkan memberikan kebermanfaatn bagi siswa dan juga mempermudah guru dalam proses mengajar.

Kegiatan membaca dilakukan bersama-sama oleh mata dan otak (Patiung, 2016). Mata bekerja seperti kamera, yaitu memotret. Hasilnya, film negatif. Selanjutnya, proses dilakukan di otak, hasilnya gambar positif. Mata melihat dan otak menginterpretasikan saat itu juga. Otak menyerap apa yang dilihat mata. Oleh karena itu, melihat adalah mengerti.

Dalam proses membaca, seringkali seseorang melakukannya dengan menangkap kata per kata. Kecepatan gerak mata sangat diperlukan dalam jenis atau cara baca ini. Semakin cepat gerakan mata maka kecepatan membaca akan semakin meningkat pula (Wulandari & Agustina, 2018).

Pada saat mata berhenti, jangkauan mata kita dapat menangkap berbagai kata sekaligus. Kata-kata dalam jangkauan mata itu dapat dikenali sekalipun pembaca tidak memfokuskannya pada setiap kata itu. Apabila membaca baris yang terdiri dari 12 kata, Anda berhenti 3-4 kali, jangkauan mata Anda 2-5 kata. Jangkauan mata tidak persis/diagonal, kadang-kadang

pada suatu kata atau huruf, dan menjangkau pada pias kiri dan pias kanan, serta kadang-kadang antara dua kata. Jangkauan mata lebih banyak ke pias kanan daripada ke pias kiri.

Latihan otot mata ini bertujuan untuk memperkuat otot-otot mata Anda agar tidak kelelahan saat membaca cepat. Adapun cara untuk melatih otot mata ini adalah dengan menggerakkan bola mata dari atas ke bawah dalam keadaan mata terpejam, lalu dari samping kiri ke kanan. Latihan ini hendaknya dilakukan secara rutin dan terus menerus.

Pernapasan sangat bermanfaat bagi ketenangan, relaksasi, dan kenyamanan Anda ketika membaca. Jika pernapasan Anda baik, maka cara membaca Anda pun juga baik. Untuk melatih pernapasan dapat dilakukan dengan cara menarik napas panjang, kemudian menghembuskannya secara perlahan.

Sulitnya berkonsentrasi menjadi salah satu faktor utama yang menghambat dalam membaca cepat. Jika susah berkonsentrasi saat membaca sebuah buku, maka, maka kita tidak akan memperoleh manfaat dari aktivitas membaca tersebut. Untuk itu, kesulitan berkonsentrasi ini harus segera diatasi.

## **PENUTUP**

Pelatihan membaca cepat dan memahami isi bacaan ini memberikan dampak yang positif bagi siswa dikarenakan adanya peningkatan dalam membaca cepat dan mempermudah menjawab soal-soal yang terdapat dalam isi bacaan. Sebelum dilakukannya kegiatan pelatihan ini siswa masih banyak yang kesusahan dalam membaca dan tidak memahami isi bacaan, dikarenakan kemampuan dalam membacanya masih tingkat rendah dan normal, bagaimana bisa siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik jika siswa belum bisa membaca cepat dan belum bisa mengetahui isi bacaan, dan dilakukannya pelatihan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih memuaskan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Patiung, D. (2016). MEMBACA SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN INTELEKTUAL. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Sari, C. P. (2018). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MEMBACA SISWA KELAS IV. *BASIC EDUCATION*, 7(32), Article 32.
- Sudirman, & Maru, R. (2016). *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Badan Penerbit UNM.
- Tambak, S. (2014). METODE CERAMAH: KONSEP DAN APLIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *JURNAL TARBIYAH*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>
- Tantri, A. A. S. (2015). CARA MEMAKSIMALKAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/ap.v1i2.10051>
- Wulandari, C., & Agustina, E. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN METODE GERAKMATA MAHASISWA SEMESTER I KELAS A PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.33369/jwacana.v16i1.6690>